



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 636 - 642

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang

Yolanda Mustika Fitri^{1✉}, Nurhafizah Nurhafizah²

Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2}

E-mail: yolandadiren@gmail.com¹ nurhafizah_ismail87@yahoo.com²

Abstrak

Perkembangan sosial sangat identik dengan sosialisasi dan interaksi antara anak dengan lingkungan. Sedangkan emosi adalah suatu kemampuan dari dalam diri seseorang terhadap suatu respon tertentu. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak adalah melalui metode gerak dan lagu. Gerakan dan nyanyian sangat baik diberikan kepada anak usia dini, karena melalui gerak dan nyanyian anak dirangsang untuk gerak tubuh. Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan belajar sambil bermain, bermain sambil belajar. Oleh karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih pendidik PAUD dalam memberikan stimulasi kepada anak melalui gerak dan nyanyian.

Kata kunci: metode gerak dan lagu, sosial, emosional

Abstract

Social development is synonymous with socialization and interaction between children and the environment. Meanwhile, emotion is an ability from within a person to a certain response. One way to develop children's social and emotional abilities is through the method of movement and song. Movement and songs are very good given to early childhood, because through movement and children's songs are stimulated for body movements. Motion and song learning is a learning activity while playing, playing while learning. Therefore it is necessary to have an activity that can train early childhood educators in providing stimulation to children through movement and song.

Keywords: motion and song methods, social, emotional

Copyright (c) 2021 Yolanda Mustika Fitri, Nurhafizah Nurhafizah

✉Corresponding author

Email : yolandadiren@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa keemasan ini terjadi pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu aspek yang berkembang tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional. Oleh karena itu seorang pendidik perlu memperhatikan setiap perilaku anak di sekolah.

Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dalam memperhatikan setiap perkembangan anak (Pujiningtyas, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Maiza & Nurhafizah (2019) yang menjelaskan bahwa perlunya pengetahuan yang baik tentunya harus dimiliki oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan serta potensi peserta didik dapat berkembang maksimal. Selain itu Nurhafizah (2018) juga menjelaskan bahwa pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, proses pendidikan seharusnya dapat menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan anak di lingkungan masyarakat.

Masa usia dini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi sosial emosional (Sujiono & Yuliani Nurani, 2012). Secara garis besar perkembangan sosial emosional mencakup Perkembangan sosial dan emosional (Jones et al., 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Maiza & Nurhafizah (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi emosi sosial anak perlu dikembangkan sedini mungkin. Pengembangan kompetensi ini akan menjadi fondasi awal bagi siswa sehingga mereka menjadikan anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial emosional di kemudian hari.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Koivula & Huttunen (2018), bahwa sejak dini seorang anak harus mampu menghadapi perbedaan dalam kehidupan social ini. Kemampuan untuk bekerja sama dengan penuh pengertian, rasa empati maupun komunikasi antar sesama merupakan perkembangan sosial dan emosional (Mulyasa, 2014). Kemampuan social dan emosional anak tidak terbentuk secara tiba-tiba. Akan tetapi dibutuhkan pembiasaan dari lingkungan terdekat anak yakni di sekolah (Yusuf et al., 2011). Di sisi lain beberapa bentuk permainan yang dilakukan di sekolah belum optimal dalam mengembangkan social dan emosional.

Selanjutnya menurut Halle & Darling-Churchill (2016) juga menyatakan literatur kunci tentang perkembangan sosial dan emosional ditinjau dan diorganisir sekitar empati hal secara umum subdomain yang digunakan: kompetensi sosial, kompetensi emosional, masalah perilaku, dan pengaturan diri. Sejalan dengan itu Im et al. (2019) menyatakan bahwa kompetensi sosial-emosional telah ditetapkan sebagai prediktor penting dalam kesehatan mental anak, kesiapan sekolah dan keberhasilan akademis. Umur dan skrining yang sesuai perkembangan untuk anak-anak prasekolah adalah penting untuk deteksi dini keterlambatan perkembangan dan intervensi dini .

Salah satu cara mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak yaitu melalui metode gerak dan lagu (Paspiani, 2015). Oleh karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan kepada anak melalui gerak dan lagu (Mansur, 2005). Pembelajaran gerak dan lagu sangat tepat diberikan bagi anak usia dini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam jurnal Widhianawati (2011) yang menjelaskan bahwa pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa dan emosionalnya saja tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di yang peneliti lakukan di tiga Taman Kanak-Kanak Kota Padang, peneliti menemukan beberapa masalah perkembangan sosial dan emosional yang hampir sama, cara pengembangan sosial dan emosional disana yaitu dengan cara pembiasaan dan metode bercerita. Pada saat observasi dan wawancara pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2011 terhadap guru dimana terdapat anak yang tidak ingin bermain dengan teman lain, memilih-milih teman bahkan ada yang mengklasifikasikan temannya dan ada juga yang hanya ingin berteman dengan satu teman saja hal tersebut disebabkan karena pola asuh orang tua yang melarang anaknya bergaul dengan teman lain dan hanya boleh bermain dengan satu teman saja, selain itu di sebabkan karena dirumah anak tidak terbiasa dengan lingkungan sekitar atau hanya bermain di dalam rumah saja.

Apabila hal ini berlangsung terus menerus, dikhawatirkan akan mengganggu suatu proses interaksi sosial pada anak usia dini, dimana anak-anak seharusnya dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sekitar akan tetapi melihat fenomena yang telah penulis uraikan di atas maka dibutuhkan suatu metode untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional pada anak.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan anak terhadap perilaku sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu, permasalahan yang ada tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian khususnya mengenai “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang”

METODE

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak di Kota Padang” maka jenis penelitian ini adalah mix methods dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode campuran “Explanatory Mixed Methods Design”. Metode penelitian kombinasi model atau desain Sequential Explanatory Sugiyono (2016), adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan tahap kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan tabel uji validasi pada lampiran dapat disimpulkan bahwa pada variabel metode gerak dan lagu adalah terdapat 1 item yang tidak valid dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,361. Seluruh item perkembangan sosial anak anak valid dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,361. Sedangkan pada variable perkembangan emosional anak terdapat 4 item yang tidak valid dimana nilai *correlated item total correlation* < 0,361

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.988	.986	56

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel disebabkan karena hasil *Cronbach Alpha* besar dari 0,361 (untuk $n=30$ r table= 0,361). Dimana variabel penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak memiliki hasil *Cronbach Alpha* 0,988 > 0,361

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85651249
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.472
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel penelitian di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) metode gerak dan lagu 0,472 > 0,05. Harga nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari harga $\alpha=0,05$.

Uji R Square

Tabel 3. Hasil Nilai R Square

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan_Sosial *	.274	.075	.571	.326
Metode_Gerak Lagu				
Perkembangan_emosional *	.293	.086	.634	.402

Hasil nilai R^2 (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai uji R^2 (*Adjusted R-Square*) X terhadap Y_1 adalah sebesar 0,75 dan X terhadap Y_2 adalah 0,86. Hal ini berarti besarnya pengaruh metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak TK di Kota Padang adalah sebesar 75% dan metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan emosional TK di Kota Padang adalah sebesar 86%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 November 2020 di Sekolah Kristen Kalam Kudus Padang sudah menggunakan metode gerak dan lagu di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Contohnya pada tema tanaman sub tema tanaman hias terdapat pada bagian penutup untuk pengembangan metode gerak dan lagu saat pulang sekolah. Sekolah ini menggunakan lagu “aku adalah sekuntum bunga” untuk metode gerak dan lagu.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 November 2020 di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Nanggalo Kota Padang, peneliti sudah menemukan pelaksanaan metode gerak dan lagu. Pada saat peneliti

datang ke sekolah, peneliti melihat guru dan anak-anak secara bersama-sama melakukan gerak dan lagu di dalam kelas. Guru berdiri di depan kelas mencontohkan gerakan yang akan diikuti oleh anak. Sementara anak-anak dengan semangat mengikuti gerakan yang di contohkan oleh guru.

Metode yang sering digunakan Taman Kanak-kanak di Kota Padang dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak adalah melalui metode bermain peran (bermain drama), bercerita maupun metode gerak dan lagu. Penggunaan metode gerak dan lagu yang digunakan di Taman Kanak-kanak di Kota Padang dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak adalah menyesuaikan tema dan subtema yang sedang berlangsung di sekolah. Selanjutnya evaluasi penggunaan metode gerak dan lagu Taman Kanak-kanak di Kota Padang biasanya dilakukan melalui penilaian harian, observasi kegiatan saat anak melakukan kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk memperoleh penilaian dari metode yang sudah dilakukan.

Kendala yang dialami guru saat menggunakan metode gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak di Kota Padang yaitu tidak semua anak mudah mengikuti gerak dan lagu serta referensi dalam mencari music dan gerak sangat minim. Selain itu musik dan gerakan yang sering ditemukan oleh guru terkadang sulit diikuti oleh anak sehingga anak terlihat bosan saat melakukan gerak dan lagu.

Reaksi anak saat menggunakan metode gerak dan lagu yaitu berbeda-beda ada yang senang maupun ada yang biasa saja. Pada saat menggunakan metode gerak dan lagu terdapat beberapa anak yang tidak fokus dalam melakukan gerak. Terkadang anak yang tidak memperhatikan guru dalam mencontohkan gerak. Selain itu, juga terdapat beberapa anak yang melakukan gerakan sesuai yang dia inginkan.

KESIMPULAN

Secara garis besar perkembangan sosial emosional mencakup Perkembangan sosial dan emosional. Perkembangan sosial identik dengan sosialisasi dan interaksi pada anak terhadap lingkungan. Sedangkan emosi merupakan suatu kemampuan dari dalam diri seseorang terhadap respon tertentu. Salah satu cara mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak yaitu melalui metode gerak dan lagu. Gerak dan lagu sangat baik diberikan kepada anak usia dini, karena melalui gerak dan lagu anak dirangsang untuk gerakan tubuh. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan belajar sambil bermain, bermain sambil belajar. Oleh karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan kepada anak melalui gerak dan lagu.

Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dari angket yang disebarakan kepada 44 orang guru terdapat pengaruh metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan sosial sebesar 75% sedangkan pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan emosional anak TK di Kota Padang adalah sebesar 86%.

Terdapat 33 orang guru yang menyatakan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Selain itu terdapat 37 orang yang menyatakan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan angket penelitian yang disebarakan terhadap 44 orang guru Taman Kanak-kanak di 11 kecamatan di Kota Padang dinyatakan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak di Kota Padang.

Selanjutnya dari hasil penelitian kualitatif berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ditemukan bahwa metode yang sering digunakan dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional

anak adalah melalui metode bermain peran, bercerita maupun metode gerak dan lagu. Selanjutnya pada saat menggunakan metode gerak dan lagu biasanya guru menyesuaikan tema dan subtema yang sedang berlangsung di sekolah. Guru menyesuaikan gerak dan lagu sesuai pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

Melalui gerak dan lagu ini guru menggunakan berbagai metode diantaranya melalui bercerita, bermain peran maupun gerak dan lagu itu sendiri. Reaksi anak saat menggunakan metode bermain peran yaitu berbeda-beda ada yang senang maupun ada yang biasa saja. Reaksi anak juga di tentukan oleh suasana hati anak pada hari tersebut.

Kendala yang dialami pun tidak semua anak mudah mengikuti gerak dan lagu. Terdapat beberapa anak yang tidak fokus dalam melakukan gerak. Selain itu, anak tidak memperhatikan guru serta cenderung melakukan gerak sendiri. Selanjutnya kendala dalam menggunakan metode gerak dan lagu yaitu untuk mendapatkan referensi dalam mencari music dan gerak sangat minim. Seringkali ditemukan gerak dan lagu yang memiliki gerakan yang sulit dilakukan oleh anak usia dini.

Selanjutnya evaluasi penggunaan metode gerak dan lagu biasanya dilakukan melalui penilaian harian, observasi kegiatan saat anak melakukan kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan anak dalam melakukan gerak dan lagu pada hari tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Halle, T. G., & Darling-Churchill, K. E. (2016). Review of measures of social and emotional development. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 45, 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appdev.2016.02.003>
- Im, G. W., Jiar, Y. K., & Talib, R. B. (2019). Development of Preschool Social Emotional Inventory for Preschoolers: a Preliminary Study. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.17798>
- Jones, S. M., Zaslow, M., Darling-Churchill, K. E., & Halle, T. G. (2016). Assessing early childhood social and emotional development: Key conceptual and measurement issues. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 45, 42–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appdev.2016.02.008>
- Koivula, M., & Huttunen, K. (2018). Children's Social-emotional Development and Its Support: Guest Editorial. *Journal of Early Childhood Education Research*, 7(2), 177–183. <https://jecer.org/fi/wp-content/uploads/2018/12/Editorial-issue7-2.pdf>
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*.
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 205–210. <https://doi.org/10.29210/127300>
- Paspiani, N. K. N. (2015). Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12340>

- 642 *Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang - Yolanda Mustika Fitri, Nurhafizah Nurhafizah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>
- Pujiningtyas, M. (2018). *Strategi Guru dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Tarbiyatul Banin II Kota Salatiga* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga]. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12340/8915>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sujiono, & Yuliani Nurani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetika Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 2. [jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak--dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal-dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini\(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang\).html](http://jurnal.upi.edu/invotec/view/683/pengaruh-pembelajaran-gerak--dan-lagudalam--meningkatkan-kecerdasan-musikal-dankecerdasan-kinestetik-anak-usia-dini(studi-eksperimen-kuasi-pada-anak-kelompok-bermain--mandiri-skb-sumedang).html)
- Yusuf, L. ., Syamsu, & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Raja Grafindo Persada.